

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian lapangan atau *field research* merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yang dianggap sebagai pendekatan yang luas dalam penelitian kualitatif guna mengumpulkan informasi. Penelitian lapangan dilakukan dengan cara mempelajari secara intensif mengenai latar belakang situasi terkini, interaksi sosial, individu, kelompok, maupun institusi.⁴⁷ Adapun MI NU Khoiriyyah Bae Kudus merupakan lokasi penelitian yang hendak dilaksanakan oleh peneliti. Sehubungan dengan ini, nantinya peneliti akan melakukan studi langsung di lapangan untuk memaparkan pembelajaran *Project Based Learning* dalam memupuk minat belajar siswa agar lebih giat lagi dalam belajar IPA.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan jenis kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada falsafah postpositivisme, dipakai guna mengkaji kondisi objek alam, (berlawanan dengan eksperimen) dan peneliti berperan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dikerjakan dengan triangulasi (gabungan), data analisis memiliki sifat induktif ataupun kualitatif, serta hasil yang diperoleh dari penelitian kualitatif cenderung menegaskan makna daripada generalisasi.⁴⁸

Pada penelitian ini peneliti akan berusaha mendeskripsikan pembelajaran *Project Based Learning* secara jelas untuk memupuk minat belajar peserta didik kelas IV pada kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPA kelas IV di MI NU Khoiriyyah Bae Kudus.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan tepatnya di MI NU Khoiriyyah Bae Kudus. Peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut dikarenakan terdapat masalah kurangnya atensi belajar siswa dalam mata pelajaran IPA.

⁴⁷ Husaini Usman dkk, *Metodologi Penelitian sosial*, (Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2006), 5.

⁴⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2019), 18.

C. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian sebagai pemberi informasi, yang berarti seseorang yang digunakan guna dimintai informasi mengenai kondisi tempat penelitian.⁴⁹ Pada Penelitian ini yang dijadikan sebagai subjek penelitian yakni peserta didik kelas IV MI NU Khoiriyyah Bae Kudus yang mengalami kurangnya minat belajar pada mata pelajaran IPA.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana informasi didapatkan.⁵⁰ Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini ada dua jenis, diantaranya:

1. Data Primer

Yakni data yang didapatkan melalui sumbernya secara langsung.⁵¹ Sumber data primer pada penelitian ini berubah hasil wawancara yang dilakukan kepada Kepala Sekolah, Guru Kelas, serta peserta didik kelas IV MI NU Khoiriyyah Bae Kudus yang mengalami penurunan minat belajar pada mata pelajaran IPA.

2. Data Sekunder

Yakni data yang didapatkan melalui sumber lainnya yang sudah ada sebelum penelitian dilaksanakan.⁵² Dalam penelitian ini peneliti menggali data sekunder dengan buku penunjang, dokumen-dokumen, serta data yang dihasilkan dari observasi yang telah dilaksanakan. Dengan data sekunder tersebut peneliti dapat meneliti peserta didik yang mengalami kurangnya minat belajar pada mata pelajaran IPA.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar data yang diperoleh memiliki tingkat validitas tinggi, peneliti harus menggunakan teknik penghimpunan data yang sejala? dengan problematika yang hendak diteliti. Dalam hal ini terdapat sejumlah teknik penghimpunan data yang dipakai oleh peneliti diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses komunikasi dalam rangka mendapatkan data melalui cara tanya jawab antara peneliti

⁴⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010). 132.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 172.

⁵² Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012). 289.

dengan subjek penelitian. Melalui perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, kegiatan wawancara dapat dilaksanakan secara jarak jauh, yaitu menggunakan media telekomunikasi.⁵³

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada informan dan menggunakan jenis wawancara semiterstruktur, jenis wawancara ini merupakan proses wawancara yang memakai panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik serta menyerahkan beberapa pertanyaan.⁵⁴ Tujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang di wawancarai dapat diminta pendapat serta ide-idenya.

Dalam mendapatkan data melalui metode wawancara, pertanyaan wawancara ditunjukan kepada Kepala Sekolah, Guru Kelas, serta peserta didik kelas IV MI NU Khoiriyah Bae Kudus yang mengalami kurangnya minat belajar pada mata pelajaran IPA. Wawancara ini dilaksanakan guna mendapatkan informasi tentang bagaimana implementasi strategi pembelajaran *Project Based Learning* dalam mata pelajaran IPA kelas IV di MI NU Khoiriyah Bae Kudus.

2. Observasi

Observasi pada hakekatnya adalah suatu aktivitas yang memakai panca indera, baik pendengaran, penciuman, maupun penglihatan, guna mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menuntaskan permasalahan penelitian.⁵⁵

Pada penelitian ini, peneliti memakai metode observasi partisipatif guna mengamati peristiwa di lapangan. Dalam hal ini, peneliti turut berpartisipasi secara langsung dalam mengamati partisipan yang akan dijadikan sebagai sumber data. Melalui tindakan observasi partisipatif ini, informasi didapatkan akan lebih akurat. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana implementasi strategi pembelajaran *Project Based Learning* dalam mata pelajaran IPA kelas IV di MI NU Khoiriyah Bae Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu Rekaman informasi dalam bentuk apapun, baik secara tertulis, alfanumerik, gambar, atau suatu yang bisa didengarkan. Kini ada kecenderungan guna menamai segala sesuatu dalam koleksi, apapun jenisnya, sebagai dokumen. Pada

⁵³ Amir Hamzah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: Literasi Nusantara, 2018), 76.

⁵⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 73.

⁵⁵ Amir Hamzah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 78.

umumnya, dokumen sering ditafsirkan sebagai catatan yang berbentuk klip video ataupun dalam bentuk buku⁵⁶

Dalam penelitian ini dokumentasi dipakai guna mendapatkan informasi yang berhubungan dengan profil sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi sekolah, sarpras, serta siswa kelas IV MI NU Khoiriyah Bae Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilaksanakan melalui validasi pada tingkat pencapaian kebenaran (approximate of truth) suatu kesimpulan (proposisi, inferensi, atau kesimpulan).⁵⁷ Pengujian keabsahan data diperlukan guna menunjukkan jika data yang didapatkan mampu dipertanggung jawabkan kebenarannya dengan melalui vertivikasi data. Adapun pada penelitian kualitatif uji keabsahan data melewati uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektifitas).⁵⁸ Berikut ini penjelasannya:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas adalah upaya untuk memastikan keakuratan informasi yang diperoleh dalam penelitian, dan apakah informasi tersebut sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya, artinya tidak mengganggu interpretasi data yang sudah dikumpulkan.⁵⁹ Pada penelitian ini peneliti memakai sejumlah cara untuk menguji kepercayaan terhadap data hasil penelitian, di antaranya yaitu:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini artinya peneliti kembali ke lokasi penelitian, melaksanakan observasi, wawancara ulang dengan sumber data yang telah ditemukan atau baru. Dengan memperluas pengamatan dapat meningkatkan kepercayaan terhadap data yang diperoleh. Di dalam difokuskan pada data yang telah diperoleh untuk menentukan apakah data yang diperoleh sebelum dan sesudah mengalami perubahan atau tidak. Jika data yang sudah dicek kembali ke lapangan sudah benar maka perpanjangan pengamatan dapat dihentikan.

⁵⁶ Sulistyono Basuki, *Teknik dan Jasa Dokumentasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), 8.

⁵⁷ Amir Hamzah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 289.

⁵⁸ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, 270.

⁵⁹ Amir Hamzah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 289.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan artinya membuat lebih banyak pengamatan cermat serta berkelanjutan. Dalam melakukan observasi di lapangan peneliti lebih teliti dan hati-hati. Untuk meningkatkan lentur dapat dilakukan dengan menelaah berbagai buku referensi maupun hasil penelitian yang serupa, sehingga peneliti akan mendapatkan wawasan yang lebih luas dan mampu dipakai guna mengoreksi data yang diperoleh untuk dapat diandalkan.

c. Triangulasi

Dalam menguji kredibilitas, triangulasi berarti memeriksa data dari berbagai sumber dengan menggunakan sejumlah metode serta dalam beberapa waktu. Triangulasi pada penelitian ini memakai triangulasi teknik serta triangulasi triangulasi sumber.

Triangulasi sumber berperan guna menguji tingkat kredibilitas data. Hal ini dilakukan melalui pengecekan data yang sudah didapatkan dari sejumlah sumber. Uji kredibilitas data mengenai bagaimana memupuk atensi belajar siswa dalam mata pelajaran IPA, maka pengujian dan pengumpulan data dilakukan kepada siswa.

Selanjutnya, teknik triangulasi yang digunakan untuk menguji menggunakan data dengan langkah pengecekan data ke sumber yang serupa melalui teknik yang berlainan. Adapun beberapa teknik tersebut adalah dokumentasi, observasi, serta wawancara.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Dalam sebuah penelitian pasti ada bahan referensi. Bahan acuan disini yaitu adanya bukti-bukti penguat yang dapat mendukung data yang sudah diperoleh peneliti. Pada pelaksanaan penelitian ini diperkuat dengan foto maupun dokumen otentik, dengan demikian diperoleh data yang mampu diandalkan.

2. Uji *Depenability*

Uji ini dilaksanakan melalui proses audit terhadap semua proses dalam penelitian. Pengujian reliabilitas dapat dilaksanakan oleh auditor yang independen ataupun supervisor guna mengaudit semua kegiatan penelitian pada pelaksanaan penelitian apakah sumber yang diperoleh benar-benar memiliki jejak kegiatan lapangan dimulai dari bagaimana peneliti memulainya, menetapkan permasalahan ataupun fokus penelitian, pergi ke

lapangan, menentukan sumber data, melaksanakan analisis data, menguji keabsahan data, hingga menarik kesimpulan.

3. Uji *Konfirmability*

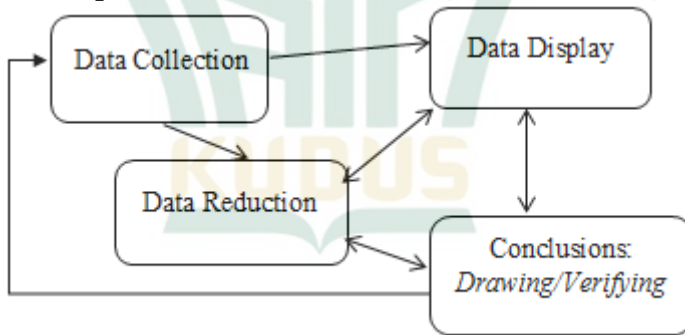
Uji *konfirmability* cenderung mempunyai persamaan dengan reliabilitas, sehingga dalam pengujian bisa dilaksanakan secara simultan. Menguji objektivitas artinya melakukan pengujian terhadap hasil penelitian, terkait proses yang dilaksanakan. Jika hasil penelitian adalah fungsi dari proses penelitian yang dilaksanakan, maka penelitian itu dapat dikatakan sudah sesuai dengan standar *konfirmabilitas*.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses mencari serta merangkai data dengan sistematis yang didapatkan melalui catatan lapangan, wawancara, serta yang lainnya, mudah dimengerti, serta hasil penemuannya bisa diberitahukan pada khalayak umum.⁶⁰ Analisis data pada penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data serta sesudah pengumpulan data pada waktu tertentu.⁶¹

Tahapan menganalisis data pada penelitian bisa ditunjukkan melalui tabel berikut:⁶²

Gambar 3.1
Komponen Dalam Analisis Data (*Interactiv Model*)



Adapun penjelasan tahapan menganalisis data model interaktif pada penelitian ini adalah seperti berikut:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Penghimpunan data merupakan aktivitas pokok yang dilakukan pada tiap-tiap penelitian. Pada jenis penelitian kualitatif

⁶⁰ Amir Hamzah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 81.

⁶¹ Sugiyono, *Metode penelitian Kualitatif*, 132.

⁶² Sugiyono, *Metode penelitian Kualitatif*, 134.

penghimpunan data dikerjakan melalui cara observasi, wawancara mendalam, dokumentasi maupun kombinasi dari ketiganya (triangulasi). Penghimpunan data dilaksanakan peneliti dalam jangka waktu panjang, sehingga data yang didapatkan peneliti akan beranekaragam dan bersifat valid.

Dalam penelitian ini, peneliti mengerjakan pengumpulan data melalui beberapa tektik yaitu yang pertama tektik observasi, melalui Teknik observasi ini peneliti berpartisipasi secara langsung dalam mengikuti aktivitas keseharian objek yang diteliti seperti Kepala Sekolah, Guru Kelas, serta Peserta Didik. Melalui observasi partisipatif ini, informasi diperoleh akan lebih lengkap. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana implementasi strategi pembelajaran *Project Based Learning* dalam mata pelajaran IPA kelas IV di MI NU Khoiriyah Bae Kudus.

Yang kedua Teknik wawancara, dalam mendapatkan data dengan metode wawancara ini pertanyaan wawancara ditunjukkan pada Kepala Sekolah, Guru Kelas, serta peserta didik kelas IV MI NU Khoiriyah Bae Kudus yang mengalami kurangnya minat belajar pada mata pelajaran IPA. Dilaksanakannya wawancara ini mempunyai tujuan guna mendapatkan informasi tentang bagaimana implementasi strategi pembelajaran *Project Based Learning* dalam mata pelajaran IPA kelas IV di MI NU Khoiriyah Bae Kudus.

Ketiga dokumentasi, dalam penelitian ini dokumentasi dipakai guna mendapatkan informasi yang berhubungan dengan profil sekolah, visi serta misi sekolah, struktur organisasi sekolah, sarpras, serta siswa kelas IV MI NU Khoiriyah Bae Kudus

2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data artinya merangkum, menyeleksi perihal pokok, menekankan perihal yang penting. mencari tema serta pola. Sehingga data yang sudah dilakukan reduksi mampu menciptakan gambaran yang jelas, dengan demikian akan memudahkan peneliti guna melaksanakan penghimpunan data berikutnya, serta mencarinya pada saat dibutuhkan.

Setelah peneliti memperoleh berbagai macam data, kemudian data tersebut direduksi atau di rangkum untuk memperoleh perihal penting. Data pokok pada penelitian ini yakni mengenai implementasi Strategi Pembelajaran *Project Based Learning* Pada mata pelajaran IPA pada kelas IV.

3. Data *Display* (Penyajian Data)

Pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa ditampilkan dengan bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, bagan alir serta semacamnya. Melalui penampilan data, akan mempermudah pemahaman mengenai apa yang terjadi, menyusun pekerjaan berikutnya melalui apa yang sudah diketahui.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penyajian data tentang bagaimana pengaplikasian strategi Pembelajaran *Project Based Learning* dalam mata pelajaran IPA pada kelas IV. kelas IV MI NU Khoiriyyah Bae Kudus. Dengan menyajikan data dalam bentuk uraian yang singkat, dapat mempermudah peneliti guna mendapatkan pemahaman mengenai keadaan yang terjadi serta menyusun langkah berikutnya melalui apa yang sudah dipahami oleh peneliti.

4. *Conclusions: Drawing/Verifying*

Setelah melakukan penampilan data maka tahapan berikutnya yakni pengambilan kesimpulan serta verifikasi. Menarik kesimpulan dan verifikasi dengan menarik kesimpulan awal dan kemudian mencari dukungan bukti yang valid juga konsisten untuk mendapatkan kesimpulan yang kredibel (dengan memverifikasi data, apakah hasilnya efektif, efisien dan memiliki daya tarik tinggi).

Pada jenis penelitian kualitatif, kesimpulan dianggap sebagai penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Penemuan tersebut bisa berbentuk deskripsi maupun gambar objek yang sebelumnya masih redup dan nantinya sesudah diperiksa lebih dekat menjadi lebih jelas. Sifat yang dimiliki oleh kesimpulan awal hanyalah sementara, karena kesimpulan mampu berubah apabila dijumpai bukti-bukti pendukung dalam tahapan penghimpunan data selanjutnya. Kesimpulan diambil berdasarkan penyajian data dan pembahasan data dengan teori yang digunakan.

Pada penelitian ini, penarikan kesimpulan diharapkan mampu menjawab semua rumusan masalah yang sudah dirumuskan. Yakni mengeni implementasi stratgi Pembelajaran *Project Based Learning* dalam mata pelajaran IPA pada kelas IV. Serta bagaimana cara memupuk minat belajar peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPA kelas IV MI NU Khoiriyyah bae Kudus.